

V. KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

Tugas pokok BPTUHPT Padang Mangatas yaitu pemeliharaan, produksi bibit, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit. Sistem pemeliharaan di BPTUHPT Padang Mangatas yaitu secara ekstensif, kecuali pejantan (bull) dipelihara secara intensif. Produksi bibit ternak secara kuantitatif menunjukkan sudah baik yaitu rata-rata produksi bibit 2011-2015 yaitu 54,22%. Pelaksanaan pemuliaan yang dilakukan belum bagus. Perkembangan populasi sudah baik, rata-rata persentase perkembangan populasi 30,21%. Penyebaran bibit yang dilakukan sudah menyebar ke wilayah Indonesia. Distribusi bibit yang dilakukan masih rendah yaitu sapi Simmental, Pesisir dan Limousin sebesar 103, 52 dan 26 ekor. Peran BPTUHPT Padang Mangatas dalam memproduksi dan distribusi bibit sapi potong unggul belum optimal.

5.2 SARAN

1. BPTUHPT Padang Mangatas perlu meningkatkan peranannya untuk menghasilkan bibit sapi potong yang unggul sesuai dengan Good Breeding Practise dan sistem perbibitan Nasional tahun 2007.
2. Perlunya penelitian lebih lanjut mengenai nilai pemuliaan sapi potong yang ada di BPTUHPT Padang Mangatas untuk melihat kinerja BPTUHPT Padang Mangatas dalam melakukan sistem pemuliaan sapi potong.
3. BPTUHPT Padang Mangatas diharapkan lebih terbuka dalam memberikan data guna penelitian mahasiswa atau dari akademisi.